

ABSTRAK

Asuhan Keperawatan Pasien Tuberculosis Paru Dengan Masalah Pola Nafas Tidak Efektif
Di Ruang Rawat Inap Paru RSUD Indrasari Rengat

M. Farhan Alfarizi¹, Sety Julita², Alice Rosy³

Email : mhdfn29@gmail.com

Program Studi DIII Keperawatan Di Luar Kampus Utama
Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau

Tuberkulosis paru merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis* dan masih menjadi salah satu penyebab utama kematian di dunia. Berdasarkan data *World Health Organization* tahun 2023, terdapat 10,6 juta kasus tuberkulosis secara global, dengan Indonesia menempati urutan kedua yaitu sekitar 1.090.000 kasus. Di Provinsi Riau tercatat 20.925 kasus, di Kabupaten Indragiri Hulu sebanyak 526 kasus, dan di RSUD Indrasari Rengat tahun 2025 terdapat 150 pasien tuberkulosis paru yang dirawat. Salah satu masalah yang sering muncul adalah pola napas tidak efektif akibat gangguan ventilasi. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan asuhan keperawatan pada pasien tuberkulosis paru dengan masalah pola napas tidak efektif menggunakan desain deskriptif studi kasus pada satu subjek. Penelitian dilakukan pada tanggal 26–31 Maret 2026. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbaikan kondisi setelah dilakukan intervensi berupa manajemen jalan napas, posisi semi Fowler, dan teknik relaksasi napas dalam selama enam hari. Masalah pola napas tidak efektif teratasi sebagian sehingga tindakan keperawatan dinyatakan berhasil sebagian. Kesimpulan, bahwa asuhan keperawatan membantu memperbaiki pola napas pasien. Saran perawat meningkatkan pemantauan respirasi dan edukasi kesehatan, serta pasien dan keluarga lebih patuh terhadap pengobatan dan pola hidup sehat.

Kata kunci: Asuhan Keperawatan, Tuberkulosis Paru, Pola Napas Tidak Efektif.

ABSTRACT

Nursing Care for Patients with Pulmonary Tuberculosis with Ineffective Breathing Pattern in the Pulmonary Inpatient Ward of RSUD Indrasari Rengat

M. Farhan Alfarizi¹, Sety Julita², Alice Rosy³

Email: mhdfn29@gmail.com

Diploma III Nursing Study Program (Off-Campus Program)
Health Polytechnic of the Ministry of Health Riau

Pulmonary tuberculosis is an infectious disease caused by Mycobacterium tuberculosis and remains one of the leading causes of death worldwide. Based on data from the World Health Organization in 2023, there were 10.6 million tuberculosis cases globally, with Indonesia ranking second at approximately 1,090,000 cases. In Riau Province, 20,925 cases were recorded, while Indragiri Hulu Regency reported 526 cases, and RSUD Indrasari Rengat treated 150 pulmonary tuberculosis patients in 2025. One of the common nursing problems found in pulmonary tuberculosis patients is ineffective breathing patterns caused by ventilation disorders. This study aimed to describe nursing care for pulmonary tuberculosis patients with ineffective breathing patterns using a descriptive case study design on one subject. The study was conducted from March 26–31, 2026. The results showed an improvement in the patient's condition after interventions including airway management, semi-Fowler positioning, and deep breathing relaxation techniques for six days. The ineffective breathing pattern problem was partially resolved, indicating that the nursing interventions were partially successful. In conclusion, nursing care helped improve the patient's breathing pattern. It is recommended that nurses enhance respiratory monitoring and health education, while patients and families should comply with treatment and maintain a healthy lifestyle.

Keywords: Nursing Care, Pulmonary Tuberculosis, Ineffective Breathing Pattern.